

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Koperasi merupakan perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang memberikan masuk keluar sebagai anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan. Koperasi memiliki latar belakang usaha menghimpun dana dan mengelola dalam lingkup terbatas. Selain itu, menghimpun dana dalam bentuk simpan pinjam (pengkreditan). Secara umum prinsip yang membangun koperasi adalah jiwa gotong royong membantu sesama sesuai dengan syari'ah islam.

Saat ini perkembangan pasar keuangan syari'ah marak di Indonesia dengan mayoritas penduduknya islam. Diawali munculnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan lembaga-lembaga keuangan berprinsip syari'ah lainnya karena BMI kurang dapat menembus usaha kecil sehingga banyak usaha baru yang menembus usaha kecil seperti *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT). *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) berasal dari dua kata yaitu *baitul maal* yang artinya lembaga keuangan yang berorientasi pada sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa *zakat, infaq, dan shadaqah* berdasarkan ketentuan al-Quran dan sunah rosul. Sedangkan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Bicara mengenai kredit dan

pembiayaan tidak terlepas dari lembaga keuangan karena lembaga keuangan pada umumnya sebagai penyedia kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan pada dasarnya menghimpun dana dari masyarakat yang berkelebihan untuk di salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk kegiatan produktif ataupun konsumtif dengan tuntunan syari'ah islam. Namun sependai apapun analisis pembiayaan dalam menganalisis setiap permohonan pembiayaan kredit macet itu selalu ada. Hal tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam perusahaan dan faktor dari luar yaitu nasabah itu sendiri yang tidak ada niatan untuk membayarnya.

Oleh karena itu ada beberapa strategi yang dilakukan oleh pihak BMT Berkah Mandiri untuk mengatasi kredit macet sehingga dapat menciptakan visi dan misi perusahaan sesuai dengan perencanaan pada awalnya. Serta terhidar dari kerugian akibat kredit macet tersebut. Atas dasar tersebut penulis ingin mengangkat judul tentang **“PROSES PENYELESAIAN KREDIT MACET DI BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) BERKAH MANDIRI BOYOLALI”**

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari magang adalah mampu menjelaskan bagaimana proses penyelesaian kredit macet.

1.3 Target magang

Mampu menjelaskan bagaimana proses penyelesaian kredit macet di BMT Berkah Mandiri apabila terjadi kredit macet yang dapat merugikan pihak BMT sehingga dapat mengembangkan usahanya sesuai visi dan misi yang dari awal telah dibangun bersama.

1.4 Bidang magang

a. Kasir

Bertanggung jawab atas pelayanan kepada nasabah dalam hal transaksi uang tunai baik menerima uang untuk penyetoran tabungan, deposito, angsuran pembiayaan ataupun pengeluaran uang untuk penarikan tabungan, deposito, pencairan dan pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan kepentingan kantor, semua transaksi tersebut dimasukkan pada komputer sesuai dengan sistem dan program.

b. Marketing

Marketing memiliki tugas untuk mencari nasabah pembiayaan dan tabungan, serta membuat perencanaan atas pembiayaan tersebut.

1.5 Lokasi magang

Lokasi magang di BMT Berkah Mandiri

Jln. Simo Bangak, Ds. Pelem, Kec. Simo, Kab. Boyolali

Telp. 085700018144

1.6 Jadwal magang

Di bawah ini merupakan jadwal yang dilakukan penulis dari awal penulisan TOR sampai ujian Tugas Akhir.

Kegiatan	Mei				Juni			
Penulisan TOR								
Pelaksanaan Magang								
Penulisan Laporan								
Ujian Tugas Akhir								

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan menjelaskan mengenai : (1) Dasar Pemikiran Magang, (2) Tujuan Magang, (3) Target Magang, (4) Bidang Magang, (5) Lokasi Magang, (6) Jadwal Magang, sebagaimana yang dituliskan dalam ToR magang, (7) Sistematika Penulisan Laporan Magang.

Bab II : Landasan Teori

Fungsi landasan teori ini adalah untuk meletakkan dasar berpijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang dibahas. Pada bagian ini diuraikan berbagai teori yang akan dipergunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori menekankan secara teoritis bagaimana hubungan

antar berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat dalam suatu kegiatan magang. Dalam pengungkapan teori, seorang mahasiswa dapat menggunakan logika yang dimiliki selama pendapat ini bersifat ilmiah dan mempunyai argument yang kuat. Pada umumnya, mahasiswa menggunakan teori yang sudah ada atau pendapat berbagai kalangan yang dipandang ahli dalam masalah tersebut. Hasil pengungkapan teori ini bermanfaat dalam memberikan dukungan teoritis terhadap permasalahan yang akan dikemukakan. Selain itu, pembahasan teori juga berguna dalam menyusun kesimpulan dan rekomendasi magang.

Bab III : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum berisi tentang gambaran umum tempat magang. Data khusus berisi tentang data yang ditemukan di lapangan yang sesuai dengan judul yang diangkat. Analisis deskriptif ini merupakan bagian yang penting sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan, rekomendasi kebijakan bagi perusahaan, dan saran untuk kegiatan magang berikutnya.

Bab IV : Kesimpulan

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dari analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan ini disusun dengan berdasarkan rumusan masalah. Kegiatan magang yang bersifat menangani suatu masalah, maka keluaran (*output*) yang dihasilkan adalah rekomendasi kebijakan terhadap perusahaan dengan berdasarkan pada landasan teori.